

# PEMANFAATAN RUANG TERBUKA SEBAGAI RUANG SOSIAL PADA KAMPUNG DERET PETOGOGAN KEBAYORAN BARU, JAKARTA SELATAN

Graciella Arlinda Devi

Mahasiswi S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Hartanto Budi Yuwono, Ir., MT.

Staf Pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

## **Abstract**

*The program is a series hometown Jakarta provincial government efforts to improve the quality of life of people living in Kampung Deret Petogogan. Improved quality of life can not be separated from social life people, as forming together a good environment. In the Kampung Deret Petogogan, most social activities people do in open spaces, this is caused by the limited land available. This research was conducted by using qualitative methods. In this research studied the use of several spots social space formed in the open space in the village of Kampung Deret Petogogan. Then made mapping the patterns of activity in the existing open space, and from the results of the selected mapping social space for eight samples studied. The next stage is to identify the physical characteristics of the social space. Through physical character can be known qualities should possess an open space that can be used as a good social space. The results of this study showed that social activity Kampung Deret Petogogan dominant population occurred in the afternoon, which is at 3:00 p.m. to 18:30. Social activities occur at different spots depending on the type of users and the quality of the space owned by a spot in the open space. The quality of open space which is always present in every sample studied are: the ease of access to physical and non-physical, dimensional size can accommodate group activities, and open space that can meet the needs of users of physical comfort.*

**Key Words:** *open space, social space, social activity, Kampung Deret Petogogan*

## **Abstrak**

Program kampung deret merupakan usaha Pemprov DKI Jakarta untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat yang tinggal di Kampung Deret Petogogan. Perbaikan kualitas hidup ini tidak dapat terlepas dari kehidupan sosial masyarakatnya, sebagai pembentuk lingkungan bersama yang baik. Pada Kampung Deret Petogogan, sebagian besar aktivitas sosial masyarakatnya dilakukan di ruang-ruang terbuka, hal ini disebabkan oleh karena terbatasnya lahan yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metoda kualitatif. Pada penelitian ini dipelajari pemanfaatan dari beberapa *spot* ruang sosial yang terbentuk pada ruang terbuka di Kampung Deret Petogogan. Kemudian dibuat pemetaan pada pola aktivitas di ruang terbuka yang ada, dan dari hasil pemetaan tersebut dipilih delapan sampel ruang sosial untuk diteliti. Dilakukan identifikasi fisik dari ruang sosial yang ada. Dari analisis fisik ruang tersebut dapat diketahui kualitas yang seharusnya dimiliki oleh sebuah ruang terbuka agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial penduduk Kampung Deret Petogogan paling dominan terjadi pada sore hari, yaitu pukul 15.00-18.30. Aktivitas sosial terjadi pada *spot* yang berbeda-beda tergantung jenis pengguna dan kualitas ruang yang dimiliki oleh sebuah *spot* pada ruang terbuka. Kualitas ruang terbuka yang selalu terdapat pada setiap sampel yang diteliti adalah: adanya kemudahan akses fisik maupun non-fisik, dimensi ukuran yang dapat mengakomodasi kegiatan berkelompok, dan ruang terbuka tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dari kenyamanan fisiknya.

**Kata Kunci:** ruang terbuka, ruang sosial, aktivitas sosial, Kampung Deret Petogogan